

**UPAYA KAUM MINORITAS MUSLIM UNTUK
MEMPEROLEH HAK-HAKNYA DALAM
KEHIDUPAN SOSIAL POLITIK DI INDIA PASCA
PEMILU 1999**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Strata Satu (S1)
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun oleh :

**Nama : Rinaldy Arifin
No. Mhs. : 20000510275**

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2008

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini berjudul :
UPAYA KAUM MINORITAS MUSLIM UNTUK
MEMPEROLEH HAK-HAKNYA DALAM KEHIDUPAN
SOSIAL POLITIK DI INDIA PASCA PEMILU 1999**

Disusun Oleh :

**Nama : Rinaldy Arifin
Nomor Mhs. : 20000510275**

**Telah Dipertahankan Dalam Ujian Pendadaran, Dinyatakan Lulus dan
Disahkan Didepan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Pada :

**Hari/Tanggal : 5 November 2008
Pukul : 09.30 WIB
Tempat : Ruang HI – A**

Tim Penguji

**Siti Muslikhati, S.IP, M.Si
Ketua Penguji**

**Surwandono, S.Sos, M.Si
Dosen Penguji I**

**Dr.Bambang Cipto,MA
Dosen Penguji II**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Kepada :

- ◆ *Kedua Orang Tua, Ibunda Dra. Yennita Dahmial dan Ayahanda Zainal Arifin Umar, yang senantiasa memberikan nasehat, motivasi dan kasih sayang serta selalu mengarahkan dan membimbing. Semoga segala kebaikan selalu dilimpahkan oleh-Nya untukmu.*
- ◆ *Adik-adikku tercinta, Attika Arifin, S.Psi dan Arif Hendra Gunawan, S.Psi; Fitria Arifin, Amd dan Ferdi Affandi, S.T; Ulfa Arifin dan Rahma Attila Arifin yang senantiasa memberikan dorongan semangat dan kasih sayang.*
- ◆ *Kakak sepupuku tercinta, Dr. Ristina Basri, MARS dan Satria Hamid Ahmadi, SE; serta keponakan-keponakanku Daffalvie Qalista Ahmadi, Qaylila Humaira Ahmadi dan Darryl Miqhayilla Ahmadi yang selalu memberikan dorongan motivasi dan kasih sayang.*
- ◆ *Almamater UMY.*

MOTTO

- ♦ ... Katakanlah : “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakalah yang dapat menerima pelajaran.”

(Q.S. Az-Zumar : 9)

- ♦ Tinta bagi seorang pelajar lebih suci nilainya daripada darah seorang martir.

(Nabi Muhammad SAW)

- ♦ Bagi umat manusia, manusia itu suci.

(Seneca, Filsuf Athena)

- ♦ “That nothing comes from violence and nothing ever could, for all those born beneath an angry star, lest we forget how fragile we are.”

(Sting)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini secara maksimal.

Penulisan karya ilmiah ini merupakan sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan akhir Sarjana S1 pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis mencoba untuk mengamati dan mencermati fenomena serta kejadian baru di dalam hubungan internasional dewasa ini. Untuk itu penulis mencoba untuk mengangkat topic penulisan karya ilmiah ini dengan judul :

"UPAYA KAUM MINORITAS MUSLIM UNTUK MEMPEROLEH HAK-HAKNYA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL POLITIK DI INDIA PASCA PEMILU 1999."

Dengan terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini, maka penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya

kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan mendukung dari awal proses penulisan hingga tersusunnya karya ilmiah ini :

1. Yang terhormat Bapak Ir.H.M. Dasron Hamid,M.Sc., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr.Tulus Warsito,M.Si; selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ibu Grace Lestariana W, S.IP,M.Si; selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ibu Siti Muslikhati,S.IP,M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Ibu Siti Muslikhati,S.IP,M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan petunjuk dari awal hingga terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini secara maksimal.
6. Bapak Surwandono,S.Sos,M.Si, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan banyak kritik dan masukan mengenai penulisan karya ilmiah ini.
7. Bapak Dr.Bambang Cipto,M.A, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan wawasan tambahan mengenai penulisan karya ilmiah ini.
8. Dosen-dosen pengajar Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang selama ini telah banyak sekali

membantu dalam membuka mata cakrawala dan menambah wawasan penulis sepanjang upaya menuntut ilmu di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

9. Karyawan TU dan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses akademik.
10. Komunitas Gayam 16 dan Gamelan HengekaBuwana (GHB), Simbah Spto Rahardjo, Simak, Mas Jijid, Mas Joko, Mbak Amie, Mas Heru, Mas Ryan, Mbak Putri, Mbak Sani, Mbak Beta, Awan, Mas Dono, Mas Hana, Mas Asep, Mas Tikno, Mas Yudi, Mas Agus, Mas Otok, Angga, Ragil, Ulil, Aryo, Anggit, Penyo, Ryu, Wisnu 'Kebo', Luqman, Penceng, Yudi 'sekre', Sekar, Rudith, Peppy, Esty, Aji, Eka, Catur, Gatot, Uke, Senny, Dika, Rossi, Icha, Yusda, Yogi, Bowo, Dita, Dhe, Alex, Imam, Bombom, Devy and all of you guys in Gayam 16.
11. Blass Group, Mas Felix, Mbak Tutik, Bang Jeff, Prass, Cak Sudi, Mamat, Bangun, Lik Bas, Agus, Pak Sugeng, Edwin dan semua kru yang bertugas.
12. Diva Edutainment, Mas Dani, Mbak Nanik, Mas Otok, Mas Hanif, Fanny, Ii', Acil, Rendra, Cahya, Peppy, Luky, Ari, Amry, Catur dan Hasan.
13. Keluarga besar yang ada di Jakarta.
14. Keluarga besar Kota Gede, Ibu, Mas Agung, Mbak Amie' dan Mas Eko.

15. Keluarga besar Minggiran, Mas Otok, Mbak Inung, Lanang dan dek Nayla.
16. Keluarga besar Cebongan dan Samirono, Mas Dani, Mbak Nanik dan Kaka', serta bapak ibu di Samirono.
17. Teman-teman KSR dan Adiluhung Tak, Mas Jijid, Mas Joko, Mas Blothong, Mas Otok, Mbak Frida, Mas Emel, Mas Dono, Mas Hana, Mas Asep, Tikno, Wisnu 'Kebo', Widi 'Letto", Angga, Ragil, Moko dan Mas Ryan.
18. Danang Waskito Wicaksono, S.IP dan Dianing Palupi Pangastuti, S,PSi; serta Bapak dan Ibu di Magelang.
19. Ready Samodra Pusaka, S.IP dan Keluarga di Solo.
20. Awan dan Mbak Beta Astarini.
21. Keluarga Besar Blunyah Rejo, Bapak dan Ibu Bambang, si Gun, si Tri, Hury dan Desy serta Dea, Agung, Putri dan Putra serta Endang dan Mas Kemy sekeluarga.
22. Teman-teman Warung 500, Ipank, Memet, Afif, Afik, Niyes, Didot, Devi, Si Gun.
23. Teman-teman HI UMY '00, Redy, Kuat, Arief, Aris, Jack, Winda, Depy, Hany, Irma, Ella, Inggit, Bunga, Ari 'Kemul', Menik, Isti, Indri, Yayan, Fifi, Fifi, Dewi, Epenk.
24. Teman-teman Komunikasi UMY '01, Adrus, Bhuto, Wisnu 'Himaho', Tommy.
25. Teman-teman Akindo '02, Janur, Kunto, Agung 'Srowot', Daniel, Bayu, Handy, Pak Dhe, Andreas, Lastri, Janti, Imam.

26. Teman-Teman AMS '76, Afif, Fajar, Afik, Acong, Idrus, Arief, Hilmy, Fandy, Agung, Monank, Randy, Sunu, Danu, Adrus, Robin, Fajar 'Lenin'.
27. Teman-teman kontrakan 'IKAHO', Arief, Janur, Ready, Kuat, Ibenk, Kritinx, Kebo, Kunto, Agung 'Srowot', Daniel, Galih 'Bagong', Ari 'Kemul'.
28. Firdya Putra Taufiqurrahman dan Firdya Putra Muhammad Badruzzaman serta keluarga di Kendal.
29. Mas Widi 'Bluesman' dan Martha serta putra-putranya.
30. Teman-teman Studio RMP, Ardy, Lintang, Bobby, Pratanda, Faisal, Danang, Aji, Kuncung, Lia 'Bisul'.
31. Masterdom (Pratanda, Ardy, Faisal, Danang, Dian, Antok).
32. Ill Feel (Gun, Koncet, Aris, Danang, Kunto, Ready, Kuat, Janur).
33. My custom ride : Honda CB 1973.
34. All of you guys in every where.

Penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan-kekurangan yang ada pada penulisan karya ilmiah ini. Besar kemungkinan pembahasan materi ini belum mencapai hasil yang diinginkan, namun penulis telah berusaha dengan segala kemampuan dan sarana yang ada guna penyelesaian dan penyempurnaan karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila didalam penulisan karya ilmiah ini masih banyak kekurangan-kekurangan baik dalam tahap tata tulis maupun uraiannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 November 2008

Penulis
Rinaldy Arifin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Pokok Permasalahan	11
E. Kerangka Dasar Teori	11
1. Teori Sistem Politik	12
F. Hipotesa	19
G. Jangkauan Penelitian	20
H. Tehnik Penelitian	20
I. Sistematika Penulisan	21

BAB II	DINAMIKA MINORITAS KAUM MUSLIM INDIA22
A.	Masuknya Agama Islam di India23
	1. Awal Masuknya Agama Islam 23
	2. Pemerintahan Moghul 25
B.	Keterlibatan kaum Muslim dalam Kemerdekaan India26
	1. Perjuangan Kemerdekaan India Terhadap Kolonial Inggris 26
	2. Pembagian Anak Benua Menjadi Dua Negara 28
	3. Keterlibatan minoritas Muslim dalam Politik India pasca Kemerdekaan 29
C.	Partisipasi kaum minoritas Muslim dalam kehidupan sosial politik menjelang Pemilu 1999 33
BAB III	PELAKSANAAN PEMILU TAHUN 1999	
	DI INDIA 36
A.	Sistem Pemilu di India 36
B.	Latar Belakang diselenggarakan Pemilu 1999 di India 40
C.	Peserta Pemilu 199944
	1. Bharatiya Janata Party (BJP) 44
	a. Latar Belakang BJP 44
	b. Dominasi BJP Dalam Perpolitikan India 53
	c. Keikutsertaan BJP Dalam Pemilu 1999 56

2. Partai Kongres	58
3. Partai – Partai Islam	62
4. Partai-partai Lain Peserta Pemilu 1999	65
D. Pelaksanaan dan Hasil Pemilu 1999 di India	66
1. Hasil Pemilu 1999	67
2. Janji – janji BJP terhadap kaum Muslim	72
3. Kebijakan dan sikap yang diambil BJP sebagai pemegang kekuasaan terhadap kaum Muslim	75

**BAB IV BENTUK-BENTUK UPAYA KAUM MUSLIM DALAM
 KEHIDUPAN SOSIAL POLITIK DI INDIA**

PASCA PEMILU 1999 (1999-2004)	80
A. Pengajuan Tuntutan Kaum Minoritas Muslim atas Persamaan dan Pengakuan Hak-Hak Kaum Minoritas.....	81
B. Pengawasan Kaum Muslim atas Terpenuhinya Tuntutan oleh BJP sebagai Pemegang Kekuasaan	87

BAB V KESIMPULAN	101
----------------------------------	------------

DAFTAR PUSTAKA	106
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	109
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 : Jumlah penduduk India dalam kelompok Religius	7
TABEL 2 : Peningkatan jumlah konflik komunal dan jumlah korban	8
TABEL 3 : Jumlah Suara dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Atas Pembagian Koalisi yang Ada di India Tahun 1999	68
TABEL 4 : Jumlah Prosentase Suara Dan Kursi Dalam Pemilihan Umum Di India Tahun 1999	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Indian Map – 1.

Lampiran 2 : Indian Map – 2.

Lampiran 3 : Communal Violence.

Lampiran 4 : Violence for Votes.

**Lampiran 5 : Constitution of The All Indian Muslims Majlis-e- Mushawarat
as Finalized by The Markazi Majlis-e-Mushawarat (MMM).**

Lampiran 6 : Bharatiya Janatha Party.

Lampiran 7 : Blinding Reality.

Lampiran 8 : Face to Face with Facism.

Lampiran 9 : Good News From Gujarat.

Lampiran 10 : ‘ No minority can be safe in any country...’ RSS.

Lampiran 11 : The Muslim Face of The BJP .

ABSTRACT

India is one of the state in South Asia have owing to totalize the amount of resident about 846.302.691 souls In very big number, India represent of plural state where in it divided by is immeasurable of race type and religion. With existence of pluralisme that relation among various ethnical coat be vary from domination and genoside till various form accommodate and also a power. This matter peep out a keen differencess and each many other its overlap of settlement pattern and also the division of prosperity of economics where making it as more seriously problem.

Since India and Pakistan was formed as two separate state in 1948, emerging statutory super conflict is who most entitled to master Khasmir. This conflict also represent sign the happening of religion conflict entangling domination of Hindu India fight against Moslem Pakistan. And in the year 1969, this two state come near situation fight where attack route pass regional boundary of Moslem clan until area of Kargil representing frontier of Khasmir and India.

Moslem India as a minority group [in] India which only owning the percentage of the amount of resident 23% from entire amount of resident of India and most inhabiting upstate province of India nearby area conflict of Khasmir. Communal conflict often happened here and biggest the happening of tragedy of Ayodhya, that is ruining of Mosque of Babri in Ayodhya in December 1992 by Hindu majority. From this tragedy continue again with the happening of communal riot at Bombay in the early 1993 taking 2000 peoples been a victim.

Democracy celebration or general election in India as implementation of political social life even also is often predominated by majority clan, so that role of minority clan do not see. But relate to general election 1999 in India which placing Bharatiya Janata Party (BJP) as party obtaining many voices and is entitled to hold top position herein after by offering policys is very protecting of minority clan rights of Moslem like abolition of UU protecting discrimination nuptials of Moslem clan, things and divorce accompanying it.

The Moslem effort to fighting for its right in chess of politic in India which it is of course will influence their position in life of political social especially after general election 1999. With filing a bill to BJP as winner of general election 1999 to be more paying attention again and return minority clan rights which is during the time grabbed by Hindu majority clan and perceive execution of accomplishment of demand of minority clan rights which raised by Moslem India clan at leading governance that is BJP for the shake of reaching peaceful life.